



## SURAT EDARAN MENDAGRI

# Retreat Bupati dan Wabup Batal Didanai APBD

**WONOSARI (KR)** - Biaya Orientasi Kepemimpinan (retreat) bupati dan wakil bupati terpilih batal didanai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) menyusul adanya Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 200.5/629/SJ, yang diteken Tito pada Kamis (13/2).

Dalam SE tersebut dinyatakan bahwa anggaran retreat di Akmil Magelang ditanggung sepenuhnya oleh APBN yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemendagri.

"Kami telah menerima SE terbaru itu, sore kemarin dan sesuai SE sebagai perbaikan atau penyempurnaan SE sebelumnya seluruh pembiayaan retreat ditanggung APBN melalui DIPA Kemendagri," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta, Jumat (14/2).

Dengan keputusan itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul tidak

akan mengeluarkan dana untuk kegiatan yang digelar pada 21-28 Februari 2025 mendatang di Magelang, Jawa Tengah tersebut. Sampai saat ini pihaknya juga belum melakukan transfer dana untuk kegiatan retreat tersebut dari semula yang menyatakan bahwa pelaksanaan retreat para kepala daerah terlantik dengan didanai APBD. "Alhamdulillah, kami belum melakukan pembayaran pembiayaan tersebut," ucapnya.

Biaya orientasi kepemimpinan atau retreat kepala daerah dan wakil kepala daerah tahun 2025 bersumber dari anggaran



KR-Bambang Purwanto

**Sri Suhartanta**

Kementerian Dalam Negeri dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) masing-masing.

Hal itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 200.5/628/SJ tanggal 11 Februari 2025. Namun terbaru, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengeluarkan SE Mendagri nomor 200.5/629/SJ menyatakan anggaran retreat di Akmil Magelang ditanggung sepe-

nuhnya oleh APBN yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemendagri.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul terpilih Endah Subekti Kuntariningsih SE MP mengatakan pihaknya sudah menerima jadwal kegiatan pelantikan retreat yakni, pada 15-17 Februari, semua kepala daerah melakukan registrasi dan medical check up (MCU) di Jakarta. Kemudian, pada 18 Februari melakukan gladi kotor di Istana Negara. Pada 19 Februari melakukan gladi bersih dilanjutkan pada hari berikutnya 20 Februari, pelantikan kepala daerah dan langsung berangkat ke Akmil Magelang. "Semua persiapan pelantikan dan retreat sudah dilakukan terutama melakukan MCU di RSUD masing-masing daerah," urainya.

(Bmp)